

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Cerita Anak Berbahasa Daerah
Bahasa Bengkulu dialek Serawai--Bahasa Indonesia

Mulan Deghian Kejujuran

(Biji Durian Kejujuran)



Zazili Mustopa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU
2022

B2





Buku Hasil Penerjemahan
Cerita Anak Berbahasa Daerah

Mulan Deghian Kejujuran (Biji Durian Kejujuran)

Penulis
Zazili Mustopa

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA PROVINSI BENGKULU
2022



Mulan Deghian Kejujuran **(Biji Durian Kejujuran)**

Penulis : Zazili Mustopa
Ilustrator : Didin Jahidin
Penerjemah : Zazili Mustopa
Penelaah : Dwi Laily Sukmawati

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2022 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Penanggung Jawab : Dwi Laily Sukmawati
Ketua Tim Pelaksana : Hellen Astria
Tim Editorial : 1. Hellen Astria
2. Zainal Arifin Nugraha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian atau seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin dari penerbit, kecuali dalam pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.





KATA PENGANTAR

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu

Kecerdasan bahasa akan tumbuh dalam diri anak-anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang kaya dengan cerita. Cerita tidak hanya menjembatani perkembangan kognitif dan kemampuan bahasa anak, tetapi juga menjadi jendela imajinasi bagi anak. Selain itu, cerita juga mengasah kecerdasan emosional dan rasa empati anak. Buktinya pada saat bercerita dan menyimak, anak berempati dan mengekspresikan kepedulian terhadap tokoh cerita. Dari sinilah, cerita menjadi bagian terpenting dari kehidupan anak-anak sejak dini.

Pentingnya cerita dalam kehidupan anak berkaitan erat dengan budaya membaca dalam lingkungan kehidupan anak sehari-hari. Terdapat tiga prasyarat utama yang harus terpenuhi dalam upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Hasil akhir dari budaya membaca inilah yang akan menjadi hakikat dari keterampilan literasi. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Pada tahun 2021, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menargetkan penyediaan 1250 buku bahan literasi yang berasal dari penerjemahan naskah-naskah berbahasa daerah ke bahasa Indonesia, khususnya cerita rakyat. Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, menyediakan tiga judul cerita rakyat berbahasa daerah Bengkulu yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu melanjutkan upaya tersebut dengan menghadirkan tiga cerita anak berbahasa daerah yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia, salah satunya buku *Mulan Deghian Kejujuran (Biji Durian Kejujuran)* ini. Buku cerita ini memuat cerita anak berbahasa Bengkulu dialek Serawai, yang ditulis dan diterjemahkan langsung oleh putra asli suku Serawai.

Sejalan dengan program gerakan literasi nasional (GLN) yang diharapkan dapat meningkatkan indeks minat baca anak Indonesia, penerbitan buku-buku bacaan yang diterjemahkan dari naskah-naskah berbahasa daerah menjadi sangat penting. Hal ini sekaligus menjadi bagian dari upaya pemertahanan bahasa dan sastra daerah. Naskah sumber berbahasa daerah dilampirkan secara utuh dalam buku terjemahan. Dengan demikian, buku terjemahan cerita anak berbahasa daerah ini dapat menjadi media pembelajaran bahasa daerah bagi anak-anak agar mereka tetap menguasai bahasa daerahnya.

Akhir kata, kami berharap penerbitan buku hasil terjemahan cerita anak berbahasa daerah Bengkulu dialek Serawai ke bahasa Indonesia ini dapat memperkaya khazanah kekayaan intelektual bangsa Indonesia.

Bengkulu, September 2022

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.





Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar Kepala.....	iii
Daftar Isi	iv
Mulan Deghian Kejujuran.....	1
Biodata Penulis dan Penerjemah.....	24
Biodata Editor.....	25
Biodata Ilustrator.....	26



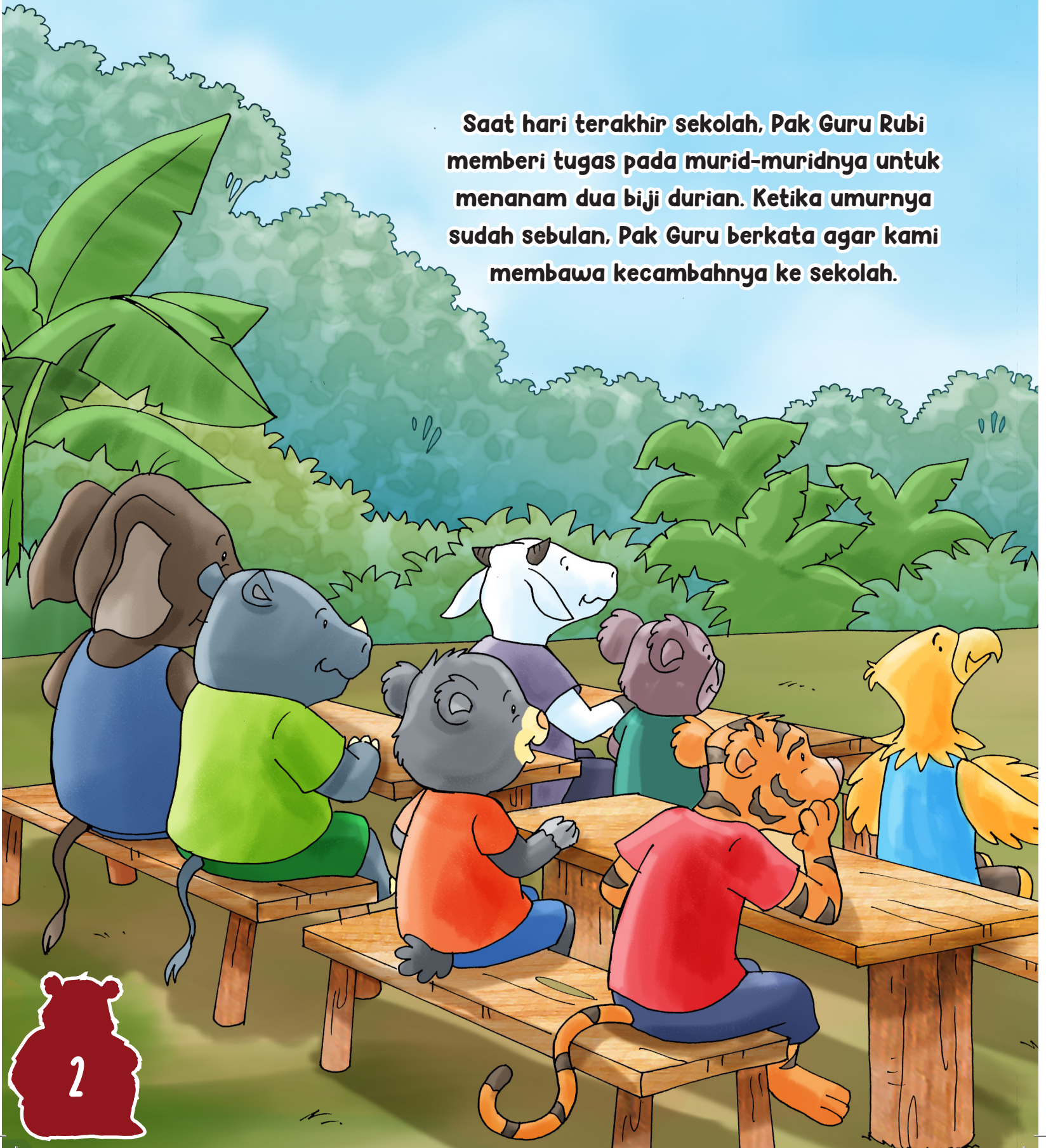
Mulan Deghian Kejujuran

(Biiji Durian Kejujuran)



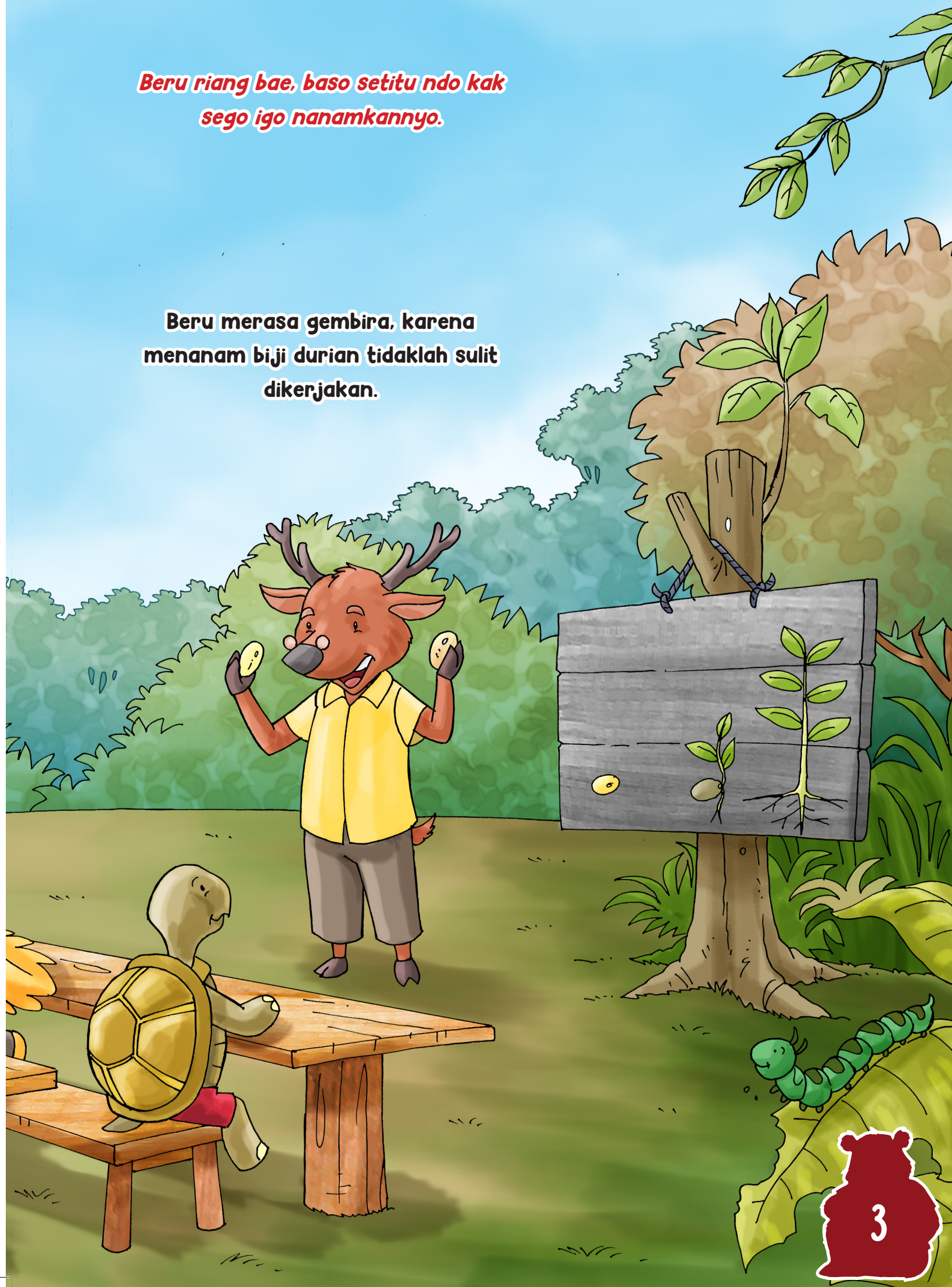
*Pas aghi teakhir sekul, Pak Guru Rubi ngajongka
murid-murido nanamka duo mulan deggian.
Mangko amun la umur sebulan, kato Pak Guru
batak cambaho ke sekul.*

Saat hari terakhir sekolah, Pak Guru Rubi memberi tugas pada murid-muridnya untuk menanam dua biji durian. Ketika umurnya sudah sebulan, Pak Guru berkata agar kami membawa kecambahnya ke sekolah.



*Beru riang bae, baso setitu ndo kak
sego igo nanamkannyo.*

**Beru merasa gembira, karena
menanam biji durian tidaklah sulit
dikerjakan.**



*Udem bel baliak bemuni, kantin-kantin melibaran
baliak ke umao dedewekan. Beru masia mendam di
kersi, masia napika duo mulan deggian njuakan Pak
Guru. Mulan deggian enjuakan Pak Guru alap upoyo.
Ukurano besak, la tuo, nga nido kisut.*



Setelah bel pulang berbunyi,
kawan-kawan berhamburan
pulang ke rumahnya masing-
masing. Beru masih terdiam di
kursi, masih memperhatikan dua
biji durian pemberian Pak Guru.
Biji durian pemberian Pak Guru
bagus bentuknya. Berukuran
besar, sudah tua, dan tidak kisut.

*Mulan deggian ni kalau la tumbua
besak banyak gunoyo. Buaho pacak
dimakan, batango jadi tiang anjung.
Beru beniat nian nanam mulan
deggian tu iluak-iluak.*

Biji durian ini kalau sudah
tumbuh besar akan banyak
gunanya. Buahnya bisa
dimakan, batangnya bisa
menjadi tiang pondok.
Beru benar-benar bertekad
menanam biji durian itu
sebaik-baiknya.



Saghini Beru ndak ngerjoka seto diajongka Pak Guru kemaghi, nanam mulan deghian. Pertama, siapka pot bungo nyo agak besak. Lalu, masuakka tanah nyo la ditambahi sesara nga bungo tanah. Nido lupo diundaki o nga pupuak pulo.

Hari ini Beru mau mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Pak Guru kemarin, menanam biji durian. Pertama, siapkan pot bunga yang agak besar. Lalu masukkan tanah yang sudah ditambah sampah organik dan unsur hara. Tidak lupa diberi pupuk.

*Lalu, masuakka mulan deggian tadi.
Udem ditutup nga tanah, lalu dikibaghi
nga aiyak. Di sekelilingo dibuat pagar
pancang pulo. Duo mulan deggian tadi
ditanam tepisah bada.*

Lalu, masukkan biji durian tadi.
Setelah ditutup dengan tanah, lalu
disiram. Di sekelilingnya dibuat pagar.
Dua biji durian tersebut ditanam di
tempat terpisah.



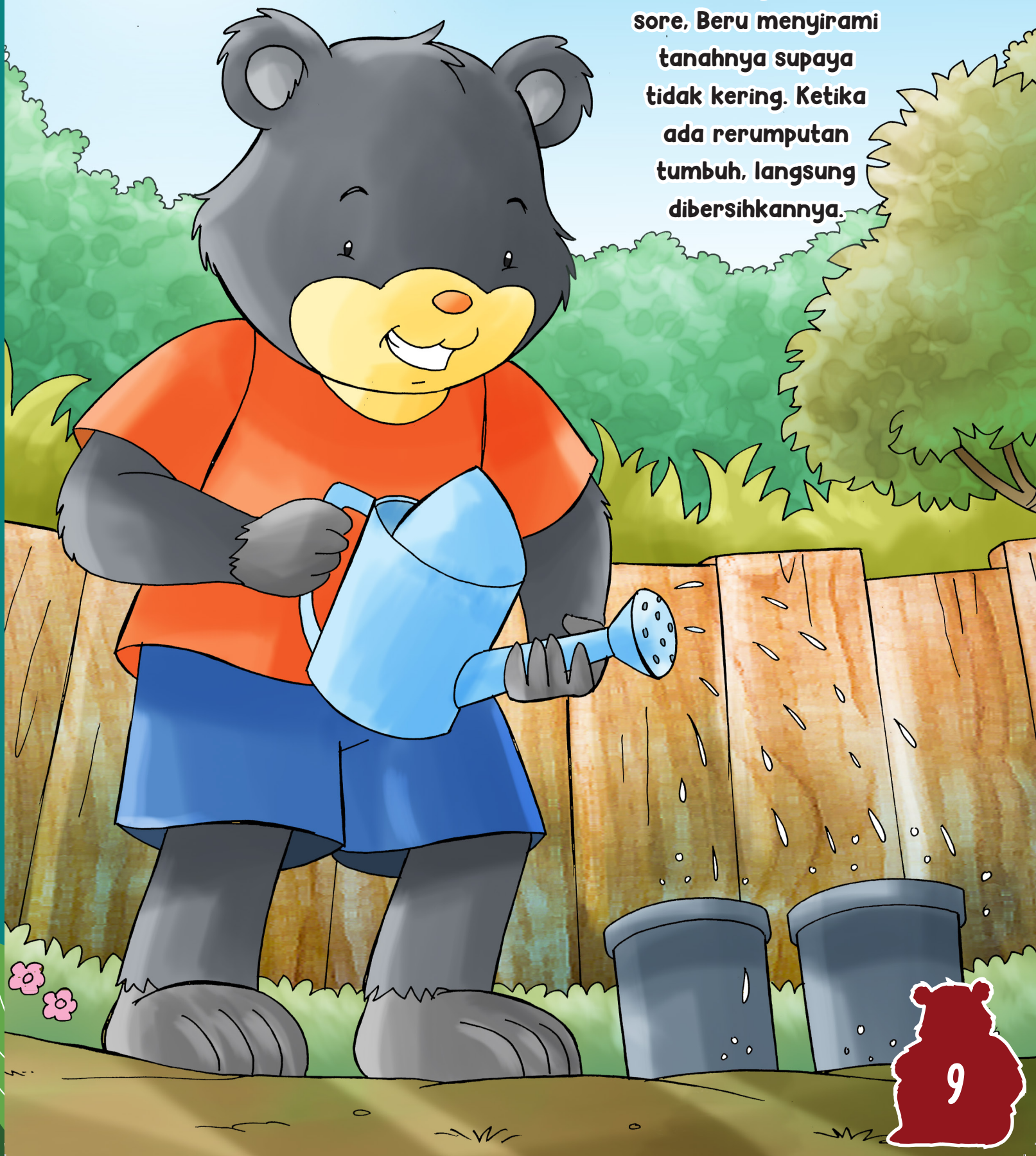
*Aghi-aghi selamo peray
kulaghan Beru merisoi
tanaman deggian.*

**Hari-hari selama
liburan, kegiatan Beru
adalah memeriksa
tanaman durian.**



*Idang akap, idang petang, Beru
nyirami tanaho mangko nido
keghing. Kebilo ado gheghumputan
tumbua, langsung disiangio.*

Setiap pagi, setiap
sore, Beru menyirami
tanahnya supaya
tidak kering. Ketika
ada rerumputan
tumbuh, langsung
dibersihkannya.



*Nido lamo akhiro usaho Beru
pecako nampakka hasil.*

Tidak lama akhirnya
usaha Beru seperti
memperlihatkan hasil.

*Riang aso ati Beru nginak
semulan la tumbua cambah.
Cuman nyo sutiak agi lum
kinakan tandoyo.*

Hati Beru merasa gembira
melihat satu biji sudah
tumbuh kecambahnya. Hanya
yang satu lagi belum terlihat
tanda tumbuhnya.



*Beru tambah semangat nginguni
degihan keciak. Aneho, sutiak
tanaman degihan tumbua kian
besak, sedangkan nyo sutiak agi
ndo tekinak samo sekali.*



**Beru tambah semangat merawat
durian kecil. Anehnya, satu
tanaman durian tumbuh makin
besar, sedangkan yang satu lagi
tidak terlihat sama sekali.**

*Ai ngapo nian nyo semulan nido
tumbua. Apo karno kurang siram?
Apo karno tanaho basah?*



**Aduh kenapa satu biji durian tidak
tumbuh? Apa karena kurang siram?
Apa karena tanahnya basah?**

*Tiap aghi Beru nyenangai deggian keciak iluak-
iluak. Sebua cambah deggian makin lebat dauno.
Semulan agi lum tumbua jugo. Aghi beganti
tau-tau saghini peray terakhir. Pagi la sekul.*

Tiap hari Beru mengurus
durian kecil sebaik-
baiknya. Satu kecambah
durian makin lebat
daunnya. Sebiagi lagi
belum tumbuh juga. Hari
berganti tiba-tiba hari
ini libur terakhir. Besok
sudah masuk sekolah.



"Yak luak mano tanaman aku gi tumbua sutiak. Ai lukak maluan karno nido ngerjoka tugas iluak-iluak. Apo aku meli bibit bae di pekan? Ai tapi jangan, beduso kalau mbu'ung. Mangko luak ini la, apo adoyo," kato Beru dalam ati.

"Wah, bagaimana tanamanku hanya tumbuh satu. Aduh bakal malu karena tidak mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Apa aku beli bibit saja di pasar? Aduh tapi jangan, berdosa kalau berbohong. Sudah, seperti inilah, apa adanya," kata Beru dalam hati.



*Saghini masuak sekul, ati Beru aso riang nyampur
nga sedih. Beru cuman matak sebuah tanaman
degghian. Pak Guru nga jongka murid-murido
ngancakka tanaman degghiano dedewekan.*



Hari ini masuk sekolah, hati Beru
merasa riang bercampur dengan
sedih. Beru hanya membawa
satu tanaman durian. Pak Guru
memerintahkan murid-muridnya
memperlihatkan tanaman durian
masing-masing.

*Yak, kantin-kantin ini hampir tumbua galo tanamano.
Cuman Beru nga Reno nyo tumbua sutiak. Beru asoka
kak nyemulong karno takut.*

Wah, hampir semua tanaman milik teman-teman Beru tumbuh. Hanya tanaman Beru dan Reno yang tumbuh satu. Beru merasa ingin menangis karena takut.



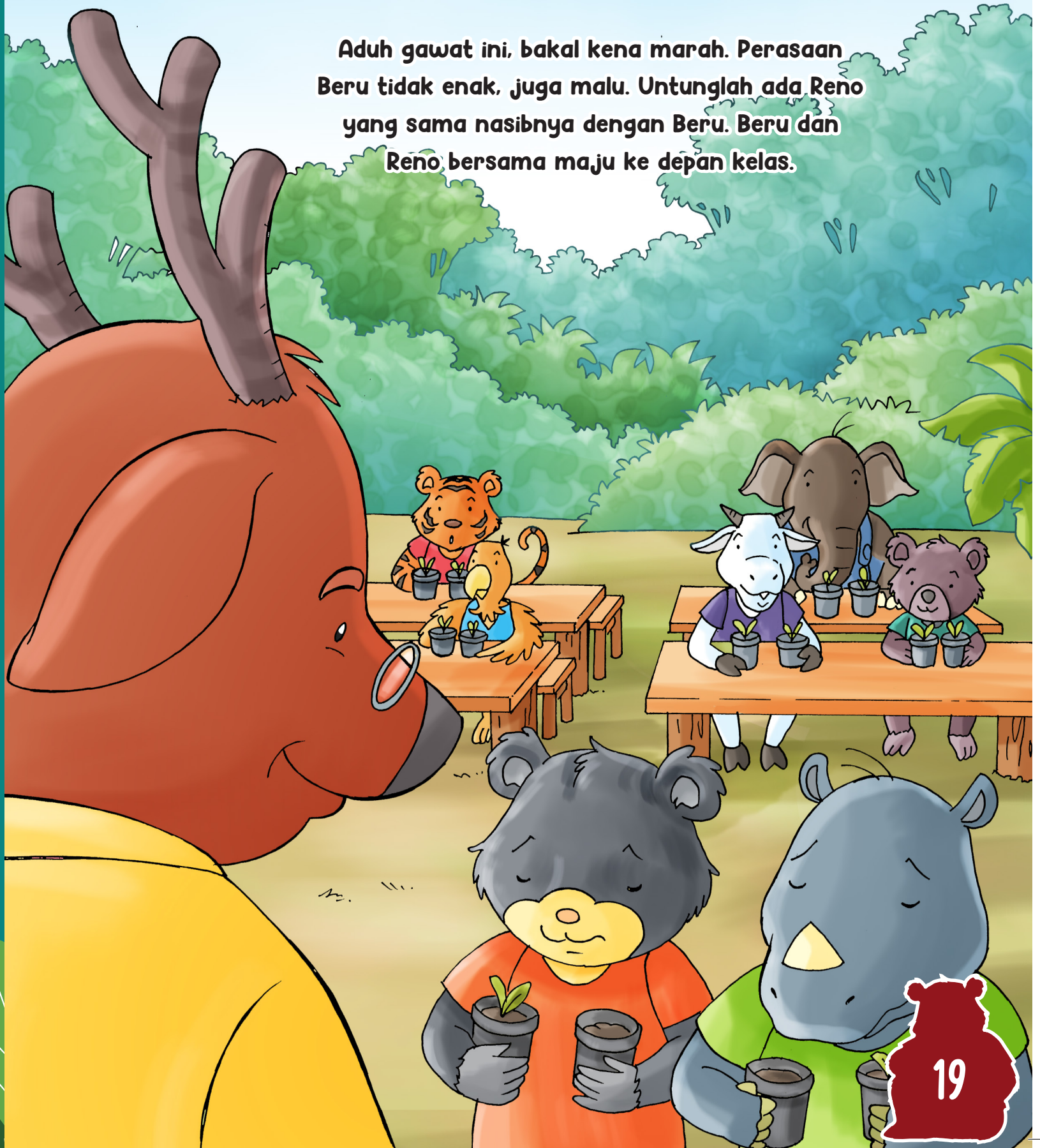
*Tau-tau Pak Guru ngajongka murid nyo tanamano tumbua
sutiak maju ke depan kelas. Beru la gemelitiak ketengo,
tepakso megu bae di kersi, nido beghani maju. Aiyak
matoyo la nggenang, lalu sesedakaan pulo nyemulong.*

**Tiba-tiba Pak Guru menyuruh murid yang tanamannya
tumbuh satu untuk maju ke depan kelas. Beru sudah gemetar
kakinya, terpaksa diam saja di kursi, tidak berani maju. Air
matanya sudah menggenang, lalu sesenggukan menangis.**



*Ai gawat ini, lah kak keno marah. Peghasian Beru madak
ado, maluan ado. Untunglah ado Reno samo nasipo. Akhiro
Beru nga Reno, si badak, sesamo maju ke depan kelas.*

Aduh gawat ini, bakal kena marah. Perasaan
Beru tidak enak, juga malu. Untunglah ada Reno
yang sama nasibnya dengan Beru. Beru dan
Reno bersama maju ke depan kelas.





***Yak ingkaso, Pak Guru ngenjuak hadiah batan tubo tu beduo.
Kato Pak Guru, sebenaro cuman semulan deggian nyo kak
tumbua. Karno semulan lagi, mulan deggian itu la dighebuso
kudai. Sekelas tekejir galo uji nengagh kiciakan Pak Guru.***

**Wah ternyata, Pak Guru memberi hadiah
untuk mereka berdua. Kata Pak Guru,
sebenarnya hanya sebiji durian yang akan
tumbuh. Karena sebiji lagi, biji durian itu
sudah direbus dahulu. Kami sekelas terkejut
saat mendengar perkataan Pak Guru.**

*lyak kak pantas nian nido tumbua. Kantin-kantin Beru maluan
tegalau karno matak duo cambah. Kecinungan nianan situ mbu'ung.
Cambah pulian meli di pekan, bukan manat pak guru.*

Wah, wajar saja tidak tumbuh. Kawan-kawan yang
sangat malu karena membawa dua kecambah.
Ketahuan sekali kalau berbohong. Kecambah hasil
membeli di pasar, bukan amanah Pak Guru.





*Beru berhenti nyemulung, lalu mulai
tesengigh riang. Kantin gegaloyo
ngenjuak selamat karno Beru
dapat hadiah. Hadiah karno Beru la
jujur ngerjoka tugas Pak Guru.*

Beru berhenti menangis, lalu
tersenyum senang. Kawan
semuanya memberi selamat
karena Beru mendapat hadiah.
Hadiah karena sudah jujur
mengerjakan tugas Pak Guru.



(29) END
**Terima kasia ya Allah, kato Beru dalam ati.
Untung nianan Beru la jujur.**

**Terima kasih ya Allah, bersyukur
sekali Beru sudah jujur.**



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Zazili Mustopa, S.Si.
Telp Kantor/HP : 0736-349637 / 085367013750
Pos-el (Email) : wakzaz@gmail.com
Akun Facebook : Pencari Ilmu
Alamat Kantor : Jl. Merawan 19, RT.25, RW.07, Sawah Lebar, Ratu Agung, Kota Bengkulu

Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir)

1. 2014 – 2018: Karyawan Yayasan Al Fida Bengkulu
2. 2010 – 2014: Karyawan Kantor Jasa Penilai Publik
3. 2008 – 2010: Wiraswasta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Jurusan Matematika FMIPA Universitas Bengkulu (2003-2008)

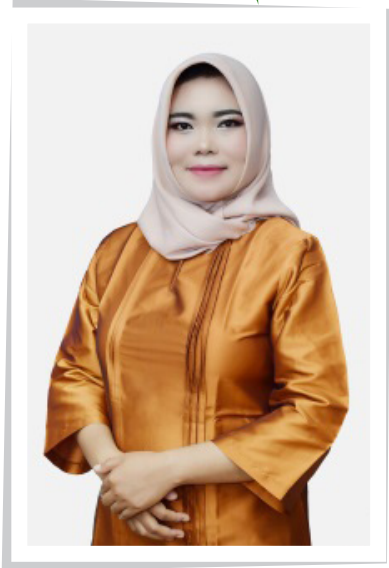
Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Syifa dan Tiga Penyu Kecil (2019)
2. Petualangan Pandu (2018)
3. Andre Belajar Mengantre (2017)
4. Pintu Museum Anak Kolong Tangga (2017)

Informasi Lain dari Penulis

Zazili Mustopa lahir di Pasar Ujung, Kepahiang, 04 November 1984, saat ini berdomisili di Kota Bengkulu. Telah dikaruniai dua anak dari sang istri Nita Maryana. Memiliki minat yang besar pada banyak bidang yaitu ilustrasi, desain, sastra, fotografi, videografi dan lain-lain.

BIODATA EDITOR



Nama Lengkap : Hellen Astria
Ponsel : 085267564249
Pos-el : hellenastria1907@gmail.com
Akun Facebook : Hellen Astria

Tentang Editor

Lahir di Bengkulu pada tanggal 19 Juli 1986, puteri tunggal dari pasangan Saharudin dan Nurbaiti ini menghabiskan masa kecil di Kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Curup, Hellen lalu melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP, Universitas Bengkulu. Setelah mengabdikan pada beberapa institusi pendidikan, Hellen akhirnya diangkat sebagai ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu pada tahun 2014 sebagai seorang Pengkaji Bahasa dan Sastra. Istri dari Ardiansyah, S.Pd. dan ibu dari empat orang anak ini memiliki ketertarikan yang tinggi pada dunia bahasa dan sastra, apalagi jika dituntut untuk tampil di depan umum untuk berbagi ilmu dan berbagi cerita tentang dunia yang digelutinya. Setelah mengalami beberapa proses baik di bidang UKBI, BIPA, Literasi, Hellen akhirnya menaruh pilihan pada bidang Penerjemahan sebagai pilihan hatinya.

BIODATA ILUSTRATOR



SKILLS

Mampu menggambar manual berbagai corak untuk Animasi dan Ilustrasi (cergam, komik, Buku, dan rubrikasi majalah).

CONTACT

PHONE:

0857 1505 6675

EMAIL:

Didinillustration@gmail.com

WORK EXPERIENCE

PT. Bintang Jenaka Cartoon Film, 1992 - 1996

Dogaman / Inbetweener

PPFN, 1996 - 1997

Key Animator, mengerjakan proyek film animasi layar lebar Malaysia "Silat Legenda"

Asiana Wang ANIMATION, 1997 - 2003

Layout, 1997-2001

Key Animator, 2001-2003

PUSTAKA LEBAH, 2003 - 2014

Ilustrator, Pimpro Animasi 2D, dan Koordinator team Visual

BINAR CAHATA SEMESTA, 2014

Ilustrator dan Koordinator team Visual

EDUCATION

SDN 02 Kadugede, 1986

MTsN Kadugede, 1989

SMKN 02 Kuninggan 1992





Mulan Deghian Kejujuran

(Biiji Durian Kejujuran)



*Pas aghi terakhir sekula, Pak Guru
ngenjuak duo mulan deghian batan tiap
anak murido. Pak Guru bemanat ngajong
nanam duo mulan deghian tesebut nga
ningungo selamo peray sekul. La Udem
peray, gegalo anak matak duo tanaman
degghian, lain sekali Beru. Beru gi matak
sutiak tanaman degghian.*

